

Pendampingan pembuatan menggunakan *google sites* dalam membantu pelayanan jarak jauh

Asradi*¹, Freddi Sarman²

¹Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi

² Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi

asradi.fkip@unja.ac.id

First received:

27 April 2022

Revised:

23 Mei 2022

Final Accepted:

27 Mei 2022

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk mengoptimalkan pelayanan jarak jauh pada SMPN 8 Kota Jambi dengan menggunakan *google sites*. Metode yang digunakan adalah dengan format workshop berbentuk pelatihan dan pendampingan. Kegiatan pendampingan menggunakan beberapa metode berikut: 1) Ceramah/pemberian informasi: kegiatan ini merupakan pemberian informasi dan konsep penting tentang *google site* serta cara pembuatan dan pemanfaatannya agar dapat dimengerti dan dikuasai oleh guru bimbingan dan konseling yang mengikuti kegiatan., 2) Demonstrasi: menunjukkan tahapan proses kinerja *google sites* serta penerapannya kepada peserta kegiatan, 3) Simulasi dan pendampingan: Peserta mencobakan membuat *google site* dan merancangnya untuk pelayanan, dan 4) Refleksi: tahapan akhir kegiatan dengan mengevaluasi pemahaman peserta kegiatan. Hasil kegiatan ini adalah bertambahnya wawasan dan keterampilan guru bimbingan dan konseling dalam menggunakan teknologi dalam memberikan layanan yang bersifat klasikal selama pembelajaran daring dalam hal ini berupa penggunaan *google site* untuk pelayanan jarak jauh.

Kata Kunci: *Google Sites*, Pelayanan Jarak Jauh

Abstract

This service aims to optimize long distance services at SMPN 8 Jambi City by using google sites. The method used is a workshop format in the form of training and mentoring. Mentoring activities use the following methods: 1) Lecture/providing information: this activity is the provision of information and important concepts about the google site and how to create and use it so that it can be understood and mastered by the guidance and counseling teachers participating in the activity., 2) Demonstration: showing stages of the google sites performance process and its application to activity participants, 3) Simulation and mentoring: Participants try to make a google site and design it for services, and 4) Reflection: the final stage of the activity by evaluating the understanding of activity participants. The result of this activity is an increase in the insight and skills of guidance and counseling teachers in using technology in providing classical services during online learning in this case in the form of using the google site for remote services.

Keywords: *Google Sites, Remote Services*

PENDAHULUAN

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan kebijakan dengan perubahan sistem pembelajaran menggunakan internet atau daring, hal ini mengakibatkan pemanfaatan internet di masa pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi saat sekarang ini meningkat, seluruh kegiatan pembelajaran tatap muka diganti dengan cara virtual menggunakan jaringan internet (Suyantiningasih: 2003). Internet sudah menjadi alat perpaduan dalam melengkapi aktivitas pembelajaran (Martins: 2015), Pemanfaatan internet dengan *platform* tertentu dalam pelayanan jarak jauh dengan berbagai media pelayanan memungkinkan guru dan siswa melakukan proses pelayanan dan bertukar informasi, dokumen dan data (Handarini & Wulandari: 2020). Hal tersebut sesuai dengan pendapat Williams dalam (Munir, 2010) dimana internet itu merupakan kumpulan komputer dalam jaringan yang saling terikat sehingga banyak pengguna dapat berbagi sumber daya mereka yang luas.

Kondisi pembelajaran tahun ini mengharuskan semuanya terlaksana secara daring bagi seluruh tenaga pendidik termasuk guru bimbingan dan konseling, segala jenis pelayanan bimbingan dan konseling diganti dengan cara daring terutama pelayanan yang bersifat klasikal. Dengan kondisi ini seluruh pelayanan bimbingan dan konseling yang pada awalnya tatap muka diganti dengan daring dengan memanfaatkan media-media pelayanan dengan menggunakan jaringan internet. Kondisi ini menuntut keterampilan guru bimbingan dan konseling dalam mengembangkan skill pada penggunaan teknologi berbasis internet. Karena seyogianya dengan kondisi apapun pelayanan bimbingan dan konseling tetap harus berjalan, sebagaimana peran guru BK itu adalah memfasilitasi perkembangan peserta didik baik aspek pribadi, sosial, belajar dan karier (Astiti, Suminar & Rahmat: 2018).

Hal tersebut menjadi suatu tantangan bagi pelayanan BK, berbagai upaya dalam meningkatkan kompetensi, skill dan pengetahuan guru dalam penggunaan media dalam pembelajaran salah satunya pembelajaran berbasis web (Taufik dkk; 2008). Pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah juga harus mengikuti perkembangan situasi pandemi dengan melaksanakan pelayanan jarak jauh. Hal ini menjadi pekerjaan serius bagi guru bimbingan dan konseling agar tetap memberikan pelayanan kepada siswa asuh (Yusra, 2021; Andriani & Oktasari, 2021; Marimbun, 2021). Pelayanan tatap muka beralih kepada pelayanan jarak jauh, pelayanan jarak jauh dimaknai sebagai pemberian bantuan kepada siswa asuh dimana konselor atau guru BK berada ditempat terpisah dengan siswa asuh sehingga memerlukan system telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya.

Pelayanan jarak jauh yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling terutama pada layanan yang bersifat klasikal pada kondisi sekarang ini banyak dilaksanakan menggunakan grub *Whatshapp*, *Media Zoom*, *Google Meet* atau pun *platform* yang lain. Setiap *platform* memiliki kelebihan dan kekurangan dalam penggunaannya.

Berdasarkan hasil observasi di SMPN 8 Kota Jambi kendala yang dihadapi yaitu siswa terkadang tidak memanfaatkan pelayanan yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling menggunakan *platform* tersebut karena dinilai siswa lebih tertarik mencari informasi melalui internet dari pada media lainnya dan materi yang disampaikan mudah hilang, sehingga siswa sulit mendapatkan informasi yang disampaikan tersebut kembali dan untuk pelayanan berikutnya guru BK harus menyampaikan kembali materi pelayanan tersebut. Rahman, Munawar & Berman (2014) mengatakan bahwa siswa lebih tertarik mencari informasi melalui internet dari pada media buku atau media lain karena lebih praktis dan mudah diakses.

Salah satu platform yang memungkinkan mengatasi kendala di lapangan tersebut adalah produk yang dikeluarkan oleh *google* secara gratis yaitu *google site*. *Google site* merupakan *platform* untuk membuat website secara pribadi maupun kelompok. *Google site* dinilai merupakan cara termudah dalam membuat informasi yang dapat diakses oleh siswa yang membutuhkan secara cepat. *Google site* sebagai salah satu media pelayanan yang dapat dimanfaatkan oleh guru BK dalam mengupload video pelayanan dan materi pelayanan tertentu yang dapat diakses dengan mudah dan memudahkan siswa dalam memahami isi pelayanan yang diberikan. *Google site* ini sangat mudah digunakan untuk menunjang pelayanan jarak jauh dengan fitur-fitur yang beragam. Penggunaan *virtual learning* pada pelayanan jarak jauh yang bersifat klasikal diyakini memberikan kemudahan dalam pembelajaran, materi akan lebih mudah diterima (Munawarah dalam Lestari, 2020). Beberapa peneliti telah mencobakan keefektifan penggunaan *google site* dalam pembelajaran, (Beta & Zurqoni (2021) dalam penelitiannya mendapati bahwa terjadi peningkatan ketertarikan siswa dalam belajar menggunakan bantuan *google site* ini. Penggunaa *google site* dalam pembelajaran juga meningkatkan prestasi belajar siswa. Sejalan dengan hal tersebut kreatifitas siswa juga meningkat dengan penerapan pembelajaran menggunakan *google site* (Nurmanita: 2022).

Berdasarkan manfaat dari penggunaan *google site* dalam pembelajaran yang telah dirasakan oleh guru dan siswa dalam pembelajaran jarak jauh dalam hal ini bersifat daring dibutuhkan suatu kegiatan untuk melatih keterampilan guru bimbingan dan konseling dalam pelayanan jarak jauh menggunakan *google site* untuk memaksimalkan pelayanan bimbingan dan konseling.

Dari paparan di atas, kami menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan pendampingan pembuatan dan penggunaan *google site* untuk mendukung pemaksimalan pelayanan bimbingan dan konseling di SMPN 8 Kota Jambi. Adanya kegiatan ini diharapkan dapat mengembangkan keterampilan guru BK serta membantu dalam memaksimalkan pemberian pelayanan secara *online* kepada siswa.

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian pada masyarakat ini adalah pelatihan dan pendampingan menggunakan alat bantu laptop, komputer serta proyektor yang

dilaksanakan di ruang labor komputer sekolah. Kegiatan pelatihan dan pendampingan akan menggunakan beberapa metode: Ceramah/pemberian informasi, Demonstrasi, Simulasi dan pendampingan, dan Refleksi. Pelatihan ini dilakukan di SMP Negeri 8 Kota Jambi pada tanggal 25 Agustus 2021.

Ceramah/pemberian informasi: Kegiatan ini bertujuan memberikan informasi dan konsep penting tentang *google site* serta cara pembuatan dan pemanfaatannya agar dapat dimengerti dan dikuasai oleh guru bimbingan dan konseling yang mengikuti kegiatan. Dengan asumsi bahwa pelaksanaan kegiatan menggunakan metode ceramah dan dikombinasikan dengan *powerpoint* dapat menyampaikan materi secara tepat, cepat, dan mudah dipahami.

Demonstrasi: Kegiatan ini dilakukan oleh penyaji di hadapan peserta dengan menunjukkan tahapan proses kinerja *google sites* serta penerapannya.

Simulasi dan pendampingan: Kegiatan ini untuk mengevaluasi dan memantapkan pemahaman materi yang telah disampaikan. Peserta mencobakan membuat *google site* dan akan mendapatkan modul pembuatan *google site* dan cara penerapannya.

Refleksi: Tahap Kegiatan ini bertujuan untuk evaluasi dan melihat pemahaman peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini diikuti oleh seluruh guru bimbingan dan konseling SMPN 8 Kota Jambi, kegiatan ini dilakukan di SMP Negeri 8 Kota Jambi pada tanggal 25 Agustus 2021. Penyampaian materi dan praktek pengaplikasian *google site* disampaikan oleh Freddi Sarman, M.Pd.



Gambar 1: Kegiatan Penyampaian Materi

Kegiatan berikutnya dilanjutkan dengan pendemonstrasian penggunaan *google site*, kegiatan pendemonstrasian penggunaan *google site* dibantu oleh mahasiswa

bimbingan dan konseling Tessa Yonalda. Kegiatan berikutnya dilanjutkan dengan simulasi dan pendampingan



Gambar 2: Simulasi dan Pendampingan

Kegiatan pendampingan pembuatan media layanan klasikal menggunakan *google sites* untuk guru bimbingan dan konseling SMPN 8 Kota Jambi telah berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Guru Bimbingan dan Konseling menjadi antusias dalam pelatihan pembuatan *google sites* dari tahapan pelatihan dan pendampingan yang dilakukan dibuktikan dengan kehadiran dan antusias yang tinggi oleh guru bimbingan dan konseling dalam mengikuti kegiatan.

Kegiatan pelatihan berjalan dengan efektif dilihat dari hasil refleksi kegiatan, terlihat peserta kegiatan sudah memiliki pemahaman dan keterampilan yang mumpuni dalam pembuatan dan pengaplikasian *google sites* ini.

Penggunaan *google site* pada layanan bimbingan dan konseling yang bersifat klasikal, akan memudahkan guru bimbingan dan konseling dalam pelayanan. Hasil dari pelatihan ini akan ditindak lanjuti dengan melihat penggunaannya pada layanan bimbingan dan konseling di sekolah SMP Negeri 8 Kota Jambi. Penindak lanjutan hasil kegiatan ini juga berkolaborasi dengan kepala sekolah untuk lebih memaksimalkan penggunaan *google sites* oleh guru bimbingan dan konseling.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan pendampingan penggunaan *google site* dalam pembelajaran jarak jauh yang sudah dilakukan di SMPN 8 Kota Jambi kepada seluruh guru bimbingan dan konseling dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan ini membantu pemahaman guru bimbingan dan konseling tentang penggunaan *google site* dalam pelayanan bimbingan dan konseling secara jarak jauh dan meningkatkan keterampilan guru bimbingan dan konseling dalam pmemberikan layanan yang bersifat klasikal menggunakan teknologi. Secara keseluruhan terlihat pemahaman dan keterampilan guru bimbingan dan konseling berkembang sehingga dapat membantu pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, R., & Oktasari, M. (2021). Pelatihan penggunaan aplikasi alat ungkap masalah (AUM) PTSDL SERI SLTP untuk pemetaan masalah belajar Siswa. *Connection: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 36-41.
- Astiti, P., Suminar, J. R., & Rahmat, A. (2018). Konstruksi Identitas Guru Bimbingan Konseling sebagai Komunikator Pendidikan. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 6 (1), 1-9. <https://doi.org/10.24198/jkk.v6i1.7738>.
- Beta, A. R. Zurqoni. (2021). Learning Management System (LMS) bases on Google Sites as an Effentive Learning Media During the Covid Pandemic. *Proceedings International Education Webinar of IAIN Palopo (PROCEEDINGS IEWIP) I*.
- Handarini, O.K. & Wulandari, S.S. (2020). Pembelajaran Daring sebagai Upaya Study From Home (SFH) selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*. Vol. 8 No. 3.
- Lestari, Selvy Windy. (2020). Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dalam Masa Pandemi Ditinjau dari Media Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Volume 2 No. 3.
- Marimbun, M. (2021). Meningkatkan Minat Membaca Mahasiswa Melalui Bimbingan Kelompok Topik Tugas. *KOPASTA: Journal of the Counseling Guidance Study Program*, 8(1), 54-65.
- Martins, M. de L. (2015). How to Effectively Integrate Technology in the Foreign Language Classroom for Learning and Collaboration. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*. Vol. 174, Halm. 77-84.
- Munir (2010). *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Nurmalita, M. (2022). Efektifitas Pembelajaran Pancasila berbasis Google Site berbantuan Quizizz untuk Meningkatkan kemampuan berfikir kritis Mahasiswa. *Jurnal IDEA: Pendidikan Sosial dan Budaya*. Vol. 8 No. 1.
- Rahman, S. Munawar, W. & Berman, E.T. (2014). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Website pada proses Pembelajaran Produktif di SMK. *Journal of Mechanical Engineering Education*. Vol. 1 No. 1. <https://doi.org/10.17509/jmee.v1i1.3746>.
- Sofyana & Abdul. (2019). Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika*. Volume 8 Nomor 1, Halm. 81-86. <http://dx.doi.org/10.23887/janapati.v8i1.17204>.
- Suyantiningsih. (2003). Sistem Pendidikan Jarak Jauh Interaktif: Urgensi Teknologi Informasi dalam Pendidikan Jarak Jauh (Distance Education). *Journal Dinamika Pendidikan*. No 1 tahun X 1-11.
- Taufik, M, Dkk. (2008). Pelatihan Media Pembelajaran berbasis WEB kepada Guru IPA SMP Kota Mataram. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, vol. 1, no. 1, pp. 77-81.
- Yusra, A. (2021). Penerapan play therapy dalam mengembangkan interaksi sosial siswa di SMPN 8 Kota Jambi. *Connection: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 42-50.